
**STRATEGI *SUMMARIZING* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN
PADA KELAS *EXTENSIVE READING******Siti Mafulah****Universitas Kanjuruhan Malang*
siti_mafulah@unikama.ac.id***Maria Purnawati****Universitas Kanjuruhan Malang*
maria.p@unikama.ac.id**ABSTRACT**

The aims of this paper were to depict how the implication of summarizing strategy on students' reading comprehension and how the implication of summarizing strategy can improve the reading comprehension. This research was descriptive qualitative using observation, interview and questionnaire as instrument in gathering the data. The participants of this research were 26 students of English Education Department of Universitas Kanjuruhan Malang who joined *Extensive Reading* class. The steps in gathering the data, the students were asked to read five minutes every day, the topic was free based on students' preferences. After reading, they have to make a summary in their reading journal. The students' progress will be reported once a week. They must retell their understanding to their friends in the classroom. The result showed that the students' comprehension raised from week to week. It can be indicated from the result of students' summary in week 1. They tended to copy and paste the reading text in their reading journal. The progress can be seen after they did summarize in week 5. Students tended to write the content of the text based on their own words. It means through applying strategy summarizing, students can improve their reading comprehension well. Based on the questionnaire result, students were motivated to read more. It can be concluded that using summarizing as strategy in reading increases students' reading comprehension.

Keywords: summarizing, reading, reading journal, extensive reading

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *summarizing* dalam kelas reading dan bagaimana strategi *summarizing* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena menggambarkan bagaimana strategi *summarizing* diterapkan pada kelas *Extensive Reading*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuisioner. Partisipan dalam penelitian ini adalah 26 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang yang mengikuti mata kuliah *Extensive Reading*. Adapun tahapan dalam pengumpulan data antara lain mahasiswa diminta untuk membaca selama lima menit setiap hari dengan topik sesuai dengan kesukaan mahasiswa. Setelah membaca, mahasiswa diminta untuk menulis kembali apa yang telah difahami dari bacaan tersebut kedalam jurnal membaca. Perkembangan membuat summary dilaporkan setiap minggunya. Mereka harus bercerita kepada teman sekelas tentang apa yang telah dibacanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman isi bacaan meningkat dari minggu ke minggu. Hal ini dapat diidentifikasi dengan hasil summary mahasiswa pada minggu ke-1. Mahasiswa lebih banyak menyalin teks sumber dan menuliskannya ke jurnal mereka. Perkembangan yang lebih baik dapat dilihat dari hasil *summary* mahasiswa di minggu ke-5. Mereka sudah menuliskan isi bacaan dengan kalimat mereka sendiri. Hal ini berarti strategi *summarizing* dapat meningkatkan pemahaman isi bacaan. Selain itu, berdasarkan hasil kuisioner, mahasiswa merasa antusias dan termotivasi dalam membaca. Dapat disimpulkan bahwa strategi *summarizing* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan.

Kata kunci: summarizing, reading, jurnal membaca, extensive reading

PENDAHULUAN

Membaca adalah aktifitas yang dilakukan dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari bacaan tertentu. Menurut Murcia (2001) membaca adalah proses untuk memahami bacaan tertulis melalui *decoding*, interpretasi makna bahkan untuk memahami maksud dari penulis bacaan tersebut. Dalam proses membaca, pembaca juga berfikir apa dan bagaimana bacaan ini berkorelasi dengan latar belakang pengetahuan pembaca dan apa yang akan didapatkan oleh pembaca setelah memahami bacaan tersebut. Hal ini sejalan dengan Brown (2007) yang menyatakan bahwa membaca adalah proses negosiasi makna. Hal ini berarti bahwa pembaca dapat mengkombinasikan informasi dari bacaan dengan latar belakang pengetahuan yang dimiliki untuk membuat makna bacaan yang masuk akal untuk menentukan makna dari bacaan tersebut. Selain itu pembaca juga harus fokus pada tiap kata, frase, klausa dan kalimat yang terdapat pada bacaan untuk memahami isi dari bacaan tersebut.

Secara garis besar, membaca dibagi menjadi dua, membaca secara intensif dan ekstensif. Dua jenis membaca ini sangat berlawanan. *Intensive reading* dilakukan dalam memahami bacaan secara akademis, yang biasa diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai contoh mahasiswa harus membaca teks yang diberikan pada mata kuliah tertentu yang memungkinkan tidak semua mahasiswa menyukai topik dan bahasan dari bacaan tersebut sedangkan dalam *extensive reading*, pembaca melakukan aktifitas ini dengan senang hati. *Extensive reading* adalah salah satu jenis membaca yang dapat dilakukan sesuai dengan apa yang disukai pembaca serta dapat dilakukan dengan tanpa keterpaksaan (Abdellah, 2013; Green, 2020). McLean & Rouault, (2017) berpendapat bahwa *extensive reading* dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman terhadap teks. Pada jenis membaca ini, pembaca dapat menikmati bacaan tanpa ada unsur keterpaksaan. Jenis kedua ini menekankan pada membaca untuk bersenang-senang. Keuntungan dari *extensive reading* ini adalah mahasiswa dapat menikmati apa yang dibacanya dengan cara nya sendiri tanpa harus dilakukan didalam kelas saja. Hal ini baik untuk perkembangan afektif dan kognitif mereka. Penerapan *extensive reading* dengan topik yang disukai membuat pemahaman bacaan lebih efektif dibandingkan dengan cara tradisional (Lituanas, Jacobs, & Renandya, 2001)

Dalam memahami isi bacaan, strategi *summarizing* dapat mempermudah mengingat apa yang telah dibacanya. *Summary* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan ringkasan adalah proses identifikasi informasi dan ide penting yang ada didalam teks (Küçükoğlu, 2013). Ringkasan melibatkan menempatkan ide utama ke dalam kata-kata sendiri, termasuk didalamnya adalah pemahaman isi bacaan dan dituliskan kembali dengan kata-kata sendiri. Ringkasan secara signifikan lebih pendek daripada yang asli dan mengambil gambaran luas dari sumber bacaan. Marzec-Stawiarska (2016) dan McDonough et al. (2014) menyatakan bahwa *Summary* adalah menuliskan kembali pesan dari bacaan dengan meringkas poin-poin penting yang ada dalam bacaan. Ada dua hal penting dalam meringkas teks, membaca ulang dan mencatat beberapa kata kunci. Poin pertama adalah memahami bacaan terlebih dahulu sebelum merangkumnya. Yang kedua adalah menyatakan poin utama tersebut dalam menggunakan kalimat sendiri. Ini berarti bahwa dalam meringkas sebuah teks kita harus objektif, pembaca tidak diizinkan untuk mencampur opininya kedalam ringkasan.

Adapun tujuan dari *summary* adalah memberikan dukungan untuk klaim atau menambah kredibilitas tulisan, memberikan contoh dari beberapa sudut pandang tentang topik, memberikan kritik atas apa yang ada didalam bacaan serta memperluas atau kedalaman dari tulisan. Selain itu, Zafarani & Kabgani (2014) mengatakan bahwa strategi *summarizing* dapat membantu siswa dalam menyimpan informasi yang didapatkan dalam

memori jangka Panjang. Meringkas menyebabkan siswa untuk; (a) membaca untuk memahami (b) membedakan ide-ide penting (c) memasukkan informasi dengan kata-katanya sendiri. Hal ini memungkinkan siswa untuk membuat makna teks lebih bermakna. Memperoleh makna kata-kata dengan cara yang sederhana tidak cukup untuk tugas meringkas teks. Untuk meringkas teks, salah satu prasyarat adalah membacanya dengan cermat. Ini mengharuskan siswa untuk menggunakan berbagai keterampilan mental, menghubungkan ide-ide baru dengan yang lama dan mengedepankan ide-ide unik. Berdasarkan ide-ide tersebut, kita tahu bahwa meringkas dapat membuat siswa mandiri dan kreatif dalam pemahaman bacaan. *Summarizing* adalah keterampilan yang sulit bagi siswa karena ringkasan harus singkat, ringkasan harus menyertakan ide penulis yang paling penting, ringkasan harus ditulis dalam kata-kata siswa sendiri.

Menurut Sugiritama (2012) ada beberapa tahapan-tahapan dalam melakukan *summary* diantaranya adalah 1). *divide and conquer*, dalam tahap ini pembaca harus mengidentifikasi judul dan subjudul yang akan dibaca. Dengan mengetahui judul dan subjudulnya maka pembaca akan dapat mereview dan memprediksi isi bacaan yang akan dibacanya, 2) *read*. Dalam tahap ini mahasiswa cukup membaca teks yang telah dipilihnya sendiri, lihat bagaimana gaya penulis dan ide pokok tulisannya. Usahakan tidak melihat kamus untuk mengetahui kata-kata yang sulit. Apabila menemui kata-kata yang tidak tahu artinya tebak saja. 3) *reread*, baca ulang, dalam membaca ulang haruslah melakukan aktif reading, garis bawahi apa yang dirasa penting, topik bahasan yang sekiranya akan dicantumkan dalam ringkasan. 4) *one sentence at time*. Pada tahap ini pembaca harus mulai menulis poin penting yang akan dibuat. Tulislah topik bahasan dari tiap subbab bacaan yang telah dibaca. Pastikan bahwa yang anda tulis adalah memang betul pokok pikiran/pikiran utama. 5) *write a thesis statement*. Review ulang tahap 4, pada tahap ini anda harus dapat membuat thesis statement yang jelas tentang informasi apa yang penulis sampaikan. 6) *ready to write*. Pada tahap ini lah anda dapat menuliskan secara singkat apa yang telah anda baca dan yang terakhir adalah *revise*. Pada tahap ini anda dapat membaca ulang tulisan anda dan jika ada hal yang sekiranya tidak begitu penting anda dapat merevisinya.

Strategi *summarizing* telah dilakukan di beberapa penelitian sebelumnya diantaranya adalah (McDonough et al., 2014). Dalam penelitiannya mereka menemukan bahwa penggunaan strategi *summarizing* sangat efektif dalam hal meningkatkan kemampuan parafrase kata atau kalimat dari teks asli dan peserta mampu mengungkapkannya dalam bahasa atau kata-kata mereka sendiri.

Penelitian lain yang senada dilakukan oleh Zafarania&Kabgani (2014). Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan kesuksesan penggunaan strategi *summarizing* pada kelas ESP di 70 universitas di Iran. Dengan menggunakan metode eksperimen, penelitian ini mendapatkan hasil yang bagus. *Summarizing* mampu berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajar ESP terhadap pemahaman isi bacaan dan dapat menumbuhkan attitude yang konstruktif terhadap teks berbahasa Inggris dalam konteks bahasa Iran.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *summarizing* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan dan siswa mampu mengungkapkan informasi yang telah didapatkan dari bacaan tersebut. Maka dari itu penelitian ini diharapkan akan mendapat hasil yang sama, kemampuan mahasiswa dapat meningkat dalam memahami isi bacaan. Dari sini pertanyaan dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan strategi *summarizing* dalam kelas *Extensive Reading*?
2. Bagaimana strategi *summarizing* dapat meningkatkan pemahaman isi bacaan?
3. Bagaimana respon mahasiswa setelah mengaplikasikan strategi *summarizing* dalam membaca?

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan implementasi strategi *summarizing* pada kelas *Extensive Reading*. Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang yang sedang menempuh mata kuliah *Extensive Reading*. Participant pada penelitian ini berjumlah 26 mahasiswa. Dalam mengumpulkan data, observasi, interview dan kuisioner dipakai dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses mahasiswa menggunakan strategi *summarizing* dalam kelas *Extensive Reading* dan dilakukan dalam satu semester (14 minggu). Sedangkan kuisioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui respon mahasiswa setelah mengaplikasikan strategi ini dalam kelas *Extensive Reading*. Interview diberikan kepada lima mahasiswa untuk mempertegas hasil kuisioner.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama tahap pemberian instruksi, pada tahap ini mahasiswa diberi penjelasan tentang apa itu strategi *summarizing* dalam membaca. Setelah itu dijelaskan bahwa pada mata kuliah *Extensive Reading* mahasiswa dapat menentukan sendiri apa yang akan dibaca dan mereka harus meringkas apa yang telah dibacanya dengan kalimat mereka sendiri. Mahasiswa harus melaporkan setiap minggunya tentang *summary* yang telah mereka buat selama seminggu. Bacaan yang bisa di baca dapat berupa cerita pendek, novel dan artikel, artikel dapat berbentuk artikel pada jurnal ilmiah maupun artikel koran atau majalah. Mahasiswa dapat memilih tema atau genre bacaan sesuai dengan apa yang mereka sukai. Diakhir semester mahasiswa harus mengumpulkan hasil *summary* yang telah dibuatnya. Assessment dilakukan dengan mendengarkan laporan lisan dari mahasiswa, dengan mendengarkan mahasiswa bercerita kembali tentang apa yang ditulisnya berarti mahasiswa yang bersangkutan memang benar-benar memahami isi bacaan yang telah dibacanya.

Setelah melakukan proses pembelajaran dan melihat bagaimana strategi ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami isi bacaan, pemberian kuisioner diberikan di akhir semester. Pemberian kuisioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap implementasi strategi *summarizing* pada mata kuliah *Extensive Reading*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan dan kuisioner terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *summarizing* pada kelas *extensive reading*, didapatkan bahwa strategi *summarizing* membantu mahasiswa dalam pemahaman isi bacaan. Berikut hasil dan pembahasannya:

Proses penggunaan strategi *summarizing* dalam kelas *Extensive Reading*

Kelas *Extensive Reading* merupakan kelas membaca yang bertujuan untuk membuat pembaca senang dan menikmati apa yang dibacanya, sehingga dalam kelas ini mahasiswa tidak dipaksa membaca sumber bacaan yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah. Selain itu mata kuliah ini juga bertujuan untuk membiasakan mahasiswa untuk menumbuhkan *reading habit* atau kebiasaan membaca. Dosen dan mahasiswa bersepakat diawal dalam

penentuan apa saja yang diperbolehkan di baca dan dilaporkan serta di tulis dalam jurnal mereka. Pada awal semester disepakati bahwa mahasiswa membaca selama lima menit setiap harinya. Bahan bacaan yang disepakati adalah novel, cerita pendek (*short story*), berita koran, artikel koran maupun artikel kesehatan dan lain sebagainya. Sedangkan topik yang boleh dibaca adalah topik yang mahasiswa sukai, jadi tidak ada keterpaksaan dalam peneltuan topik bacaan.

Adapun proses penggunaan strategi ini meliputi: pertama, mahasiswa menyiapkan buku catatan atau jurnal membaca yang berisikan kapan dia membaca, berapa lama durasi membacanya, apa judul baca, sumber bacaan didapat dari mana serta *summary* dari apa yang dibacanya. Kedua, mahasiswa setiap hari mahasiswa membaca dan menulis *summary* dari apa yang dibacanya. Ketiga, setiap minggu, mahasiswa akan melaporkan apa yang tertulis dalam jurnal membaca mereka. Dalam rangka mengetahui apakah mahasiswa benar-benar membaca, di dalam kelas mereka diminta untuk bercerita kepada temannya tentang apa yang telah dibacanya. Selain itu, untuk menguji apakah mahasiswa benar-benar memahami isi bacaan, dosen pun memanggil salah satu mahasiswa dan menanyakan bagaimana isi cerita yang telah ditulis dalam *summary* mereka. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa mahasiswa memang benar-benar memahami apa yang telah dibacanya.

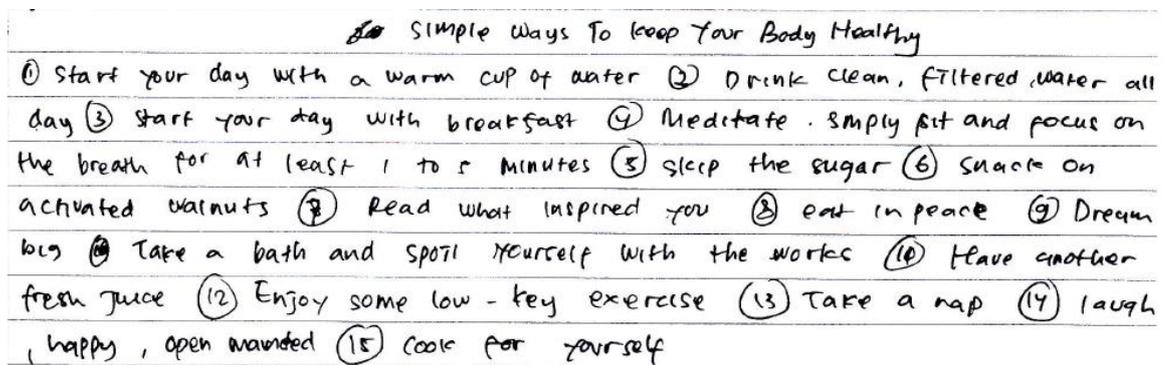
Pada proses penerapan strategi *summarizing* ini, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa. Pertama, mahasiswa tidak terbiasa menuliskan kembali apa yang telah dibaca selama ini. Beberapa dari mahasiswa ada yang menyatakan bahwa mereka lebih suka membaca saja tanpa menuliskan kembali apa yang telah dibacanya. Sebagai akibat dari permasalahan ini, mahasiswa menyalin tulisan secara utuh dari sumber bacaan. Berikut contohnya

duration	source	Summary
5 minutes	internet Funny bits and short story.	A curious child asked his mother: "mommy, why are some of you has hairs turning grey." The mother tried to use this occasion to teach her child: "It is because of you, dear. Every bad action of yours will turn one of my hairs grey!" The child replied innocently: "Now I know why grand mother has only grey hairs on her head."

Gambar 1. Hasil *summary* pada minggu ke-1

Pada contoh *summary* diatas, mahasiswa hanya menyalin dari apa yang telah dibacanya saja tanpa mengetahui apa sebenarnya isi dari cerita tersebut. Penerapan strategi *summarizing* memang mengharuskan mahasiswa memahami betul apa yang dibaca dan mereka harus menceritakan apa yang dibacanya dengan bahasa mereka sendiri. Mereka memang belum terbiasa memparaprase kalimat-kalimat yang yang dibaca. Contoh ini diambil dari pertemuan pertama dan kedua, terlihat bahwa apa yang mahasiswa tulis adalah kalimat-kalimat yang sama persis dengan yang ada pada teks bacaan sumber. Mereka masih kesulitan dengan memparafrese dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Namun, dengan

berjalannya waktu mahasiswa belajar memparafrase kalimat dan membuat ringkasan berdasarkan pemahaman mereka sendiri. Berikut contoh hasil *summary* mahasiswa di minggu ke-5.



Gambar 2. Contoh hasil *summary* pada minggu ke-5

Pada hasil *summary* mahasiswa di minggu ke-5 mahasiswa sudah menulis dalam jurnal nya tentang informasi yang didapatkan dari bacaan dengan menggunakan Bahasa dan kalimat mereka sendiri.

Kedua, beberapa mahasiswa tidak terbiasa dengan menceritakan kembali apa yang telah dibacanya. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa mahasiswa yang secara langsung merasa keberatan jika menceritakan apa yang telah dituliskannya. Mereka lebih suka membaca sendiri tanpa menceritakan kepada orang lain apa. Kesulitan dalam menceritakan ulang dengan menggunakan bahasa mereka sendiri merupakan salah satu permasalahan yang timbul dalam penelitian ini.

Strategi Summarizing Dapat Meningkatkan Pemahaman Isi Bacaan

Berdasarkan hasil pengamatan selama satu semester, didapatkan bahwa strategi summarizing dapat meningkatkan pemahaman isi bacaan. Kalau ditelaah perkembangan hasil *summary* mahasiswa dapat dikatakan bahwa pada minggu awal pertemuan hasil *summary* mahasiswa

Hasil yang didapat adalah dengan membuat *summary*, mahasiswa lebih bisa memahami isi bacaan yang dibaca. Sedangkan untuk hasil belajar, mendapatkan tanggapan yang sangat bagus, mahasiswa setuju bahwa membaca dengan menggunakan strategi *summarizing* membuat mahasiswa lebih mudah memahami arti kosakata baru, kedua, mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar mandiri, ketiga menimbulkan rasa percaya diri karena sudah mempersiapkan diri sebelum masuk kelas dan yang keempat adalah membuat mahasiswa lebih terbiasa membaca dan menuliskan kembali apa yang telah dibacanya. Hal ini jarang sekali dilakukan mengingat daya baca yang rendah pada kalangan mahasiswa.

Peningkatan pemahaman bacaan dapat dilihat dari progress laporan mahasiswa dari minggu ke minggu. Jika dilihat hasil *summary* pada minggu pertama terlihat jelas bahwa yang dilakukan mahasiswa bukanlah melakukan *summary* dari apa yang telah dibacanya melainkan hanya menyalin dari teks aslinya saja. Pada minggu selanjutnya perkembangan pemahaman bacaan dilakukan mahasiswa dengan menuliskan apa yang difahami dengan kalimat mereka sendiri dan perkembangan mahasiswa terlihat jelas pada hasil *summary* diminggu ke-5. Mahasiswa menulis dengan Bahasa dan kalimat mereka sendiri yang mengindikasikan bahwa mereka benar-benar faham akan isi bacaan yang telah dibaca.

Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Summarizing Pada Kelas Reading

Setelah mahasiswa menggunakan strategi *summarizing*, pada akhir semester mahasiswa di berikan kuisisioner yang berisi tentang bagaimana respon mereka setelah menggunakan strategi ini. Respon mahasiswa secara detail dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

NO	PERNYATAAN	YES (%)	NO (%)
1.	Saya lebih mudah memahami isi bacaan dengan strategi <i>summarizing</i>	79	21
2	Saya yakin bahwa pembelajaran menggunakan strategi <i>summarizing</i> pada mata kuliah reading dapat meningkatkan kemampuan kosakata saya	73	27
3	Saya dapat memahami materi yang saya baca dengan <i>summarizing</i> karena topik yang diberikan sesuai dengan kesukaan saya	100	0
4	Saya mendapatkan input yang sangat baik selama perkuliahan reading dengan menggunakan strategi <i>summarizing</i>	88	12
5	saya akan melakukan <i>summary</i> ketika membaca meskipun mata kuliah Reading sudah berakhir	68	32
6	Penggunaan strategi <i>summarizing</i> membuat saya semakin antusias dalam membaca	91	9
7	Dengan melakukan <i>summarizing</i> saya lebih dapat mengingat dan menceritakan kembali apa yang telah saya baca	82	18
8	Dengan <i>summarizing</i> saya merasa lebih percaya diri dengan pemahaman bacaan	82	18

Tabel 1. Respon mahasiswa terhadap penggunaan Teknik *summarizing* pada kelas *reading*

Dari hasil kuisisioner diatas dapat diperoleh bahwa sebanyak 79% atau 27 mahasiswa menyatakan bahwa lebih mudah memahami isi bacaan dengan strategi *summarizing*. Sebanyak 73% atau 25 mahasiswa berpendapat bahwa yakin bahwa membaca menggunakan *summarizing* pada mata kuliah reading dapat meningkatkan kemampuan kosakata saya. Dalam hal pemahaman 100% mahasiswa dapat memahami materi yang mereka baca dengan Teknik *summary* karena Topik yang diberikan sesuai dengan kesukaan mereka. Sedangkan dalam hal motivasi kepada mahasiswa semakin antusias dalam membaca. sebanyak 91% mahasiswa menjawab ya atau setuju dengan pernyataan bahwa mereka semakin antusias mengikuti membaca setelah mengikuti mata kuliah reading dengan penerapan *summarizing* dalam pemahaman isi bacaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *summarizing* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwandani (2015) dan Zafarani & Kabgani (2014). Selain itu, dalam hal peningkatan pemahaman dapat diindikasikan dengan kemampuan untuk menulis ringkasan dengan menggunakan kalimat mereka sendiri. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa peningkatan kemampuan ini diperoleh secara periodik dari minggu ke minggu, hal ini sesuai dengan hasil penelitian McDonough dkk. (2014) yang menyatakan bahwa semakin lama penggunaan kata-kata yang diambil dari teks asli dalam membuat *summary* semakin berkurang dan mahasiswa mampu memparafrase kata-kata atau kalimat pada teks asli berdasarkan pemahaman terhadap isi bacaan. Sedangkan dalam usaha memperkuat pemahaman bacaan dengan menceritakan kembali isi bacaan kepada teman sekelas dapat

menambah antusias mahasiswa dalam membaca teks. Hal ini berdampak pada motivasi mahasiswa dalam membaca (ter Beek et al., 2019). Pemilihan topik secara mandiri juga menambah antusias dan motivasi mahasiswa dalam membaca, hal ini senada dengan hasil penelitian (Ro, 2016) yang menyatakan bahwa motivasi membaca siswa meningkat dengan penerapan membaca secara ekstensif. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *summarizing* membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman bacaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *summarizing* dapat membantu mahasiswa dalam memahami isi bacaan, dapat meningkatkan kosakata mahasiswa, dapat melatih mahasiswa dalam menuliskan kembali apa pesan apa yang terdapat dalam bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Implikasi dari penerapan strategi ini adalah dosen dapat membantu meningkatkan kebiasaan membaca mahasiswa. Mengingat rendahnya minat baca mahasiswa, strategi *summarizing* dapat diterapkan pada mata kuliah reading, terlebih mata kuliah *Extensive Reading*. Selain itu dosen dapat mengplikasikan pembelajaran pada mata kuliah yang lain dengan mahsut untuk membantu mahasiswa dalam pemahaman bacaan dengan menerapkan strategi ini.

REFERENSI

- Abdellah, A. (2013). Training Saudi English Majors in extensive reading to develop their standard-based reading skills. *Journal of King Saud University - Languages and Translation*, 25(1), 13–20. <https://doi.org/10.1016/j.jksult.2012.12.002>
- Brown, H. D. 2007. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Englewoods Cliffs: Prentice Hall.
- Green, C. (2020). Extensive reading and viewing as input for academic vocabulary: A large-scale vocabulary profile coverage study of students' reading and writing across multiple secondary school subjects. *Lingua*, 239(2019). <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2020.102838>
- Küçükoğlu, H. (2013). Improving Reading Skills Through Effective Reading Strategies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 70, 709–714. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.01.113>
- Lituanas, P. M., Jacobs, G. M., & Renandya, W. A. (2001). An investigation of extensive reading with remedial students in a Philippines secondary school. *International Journal of Educational Research*, 35(2), 217–225. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(01)00018-0)
- Marzec-Stawiarska, M. (2016). The influence of summary writing on the development of reading skills in a foreign language. *System*, 59, 90–99. <https://doi.org/10.1016/j.system.2016.04.006>
- McDonough, K., Crawford, W. J., & De Vleeschauwer, J. (2014). Summary writing in a Thai EFL university context. *Journal of Second Language Writing*, 24(1), 20–32. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2014.03.001>

- McLean, S., & Rouault, G. (2017). The effectiveness and efficiency of extensive reading at developing reading rates. *System*, 70, 92–106. <https://doi.org/10.1016/j.system.2017.09.003>
- Murcia, Marianne Celce. 2001. *Teaching English as a Second or Foreign Language*. Boston : Heinle & Heinle
- Purwandani, M. E. (2015). Improving Reading Comprehension Through Summarizing Activities To the Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta In the Academic Year of 2013/2014. *English Education Journal (Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang)*.
- Ro, E. (2016). Exploring teachers' practices and students' perceptions of the extensive reading approach in EAP reading classes. *Journal of English for Academic Purposes*, 22, 32–41. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2016.01.006>
- Sugiritama. 2012. *cara menulis summary jurnal*. Diakses dari <http://sugiritama.blogspot.co.id/2012/07/cara-menulis-summary-jurnal-how-to.html>. diakses tanggal 30 Januari 2018
- ter Beek, M., Opendakker, M. C., Spijkerboer, A. W., Brummer, L., Ozinga, H. W., & Strijbos, J. W. (2019). Scaffolding expository history text reading: Effects on adolescents' comprehension, self-regulation, and motivation. *Learning and Individual Differences*, 74(December 2018), 101749. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.06.003>
- Zafarani, P., & Kabgani, S. (2014). Summarization Strategy Training and Reading Comprehension of Iranian ESP Learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 98, 1959–1965. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.629>